

# **GAMBARAN PENGETAHUAN TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS BOJONG 1**

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia menjadi masalah kesehatan yang serius, dan salah satu penyebabnya adalah keterlambatan dalam pengambilan keputusan untuk mencari pertolongan medis. Pengetahuan yang kurang mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan seringkali menjadi faktor utama keterlambatan ini. Pentingnya pemahaman terhadap tanda bahaya ini dapat menekan angka kejadian komplikasi dan kematian, baik pada ibu maupun janin. Permasalahan yang ada di puskesmas bojong seperti preeklampsia, ketuban pecah dini dan perdarahan masih ada di Puskesmas Bojong 1. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Bojong 1

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdata di Puskesmas Bojong 1 pada bulan Maret sampai Juni 2025, yaitu sebanyak 71 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, sehingga seluruh populasi menjadi sampel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai tanda bahaya kehamilan, dengan 76,1% responden termasuk dalam kategori pengetahuan "baik". Pengetahuan responden sangat tinggi pada beberapa tanda bahaya seperti demam tinggi (98,6%) dan perdarahan pervaginam (94,3%). Namun, terdapat beberapa area pengetahuan yang masih perlu ditingkatkan, seperti pemahaman tentang pecah ketuban dini dan perubahan penglihatan yang tidak normal.

**Kesimpulan :** Secara umum, pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan berada pada kategori baik, namun masih diperlukan upaya edukasi yang lebih mendalam dan spesifik pada beberapa aspek.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Ibu Hamil, Tanda Bahaya Kehamilan

# DESCRIPTION OF PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE OF DANGER SIGNS OF PREGNANCY IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS BOJONG 1

## ABSTRACT

**Background:** The high Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is a serious health problem, and one of its causes is a delay in decision-making to seek medical help. A lack of knowledge about the danger signs of pregnancy is often the main factor behind this delay. Understanding these danger signs is crucial to reducing the incidence of complications and death, for both the mother and the fetus.

**Research Objective:** This study aims to determine the description of pregnant women's knowledge about the danger signs of pregnancy in the working area of Puskesmas Bojong 1.

**Research Methodology:** This study used a quantitative descriptive method with a cross-sectional approach. The population in this study was all pregnant women recorded at Puskesmas Bojong 1 from March to June 2025, totaling 71 people. The sample was taken using a total sampling technique, so the entire population became the sample. The research instrument used was a questionnaire.

**Research Results:** The research results show that the majority of respondents have a good level of knowledge about the danger signs of pregnancy, with 76.1% of respondents included in the "good" knowledge category. The respondents' knowledge was very high for several danger signs such as high fever (98.6%) and vaginal bleeding (94.3%). However, there are several areas of knowledge that still need to be improved, such as understanding about premature rupture of membranes and abnormal vision changes.

**Conclusion:** In general, the knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy is in the good category, but more in-depth and specific educational efforts are still needed in several aspects.

**Keywords:** Knowledge, Pregnant Women, Danger Signs of Pregnancy